**EDISI AGUSTUS 2017** 

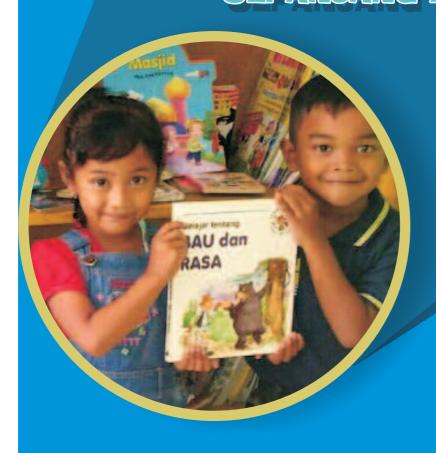
# BENDER News Letter Amal Khair Yasmin

## LITERASI ANAK

MENGENALKAN

BUDAYA BELAJAR

SEPANJANG HAYAT





Sulistiyo,
 Manajer Program Pendidikan

#### PENGEMBANGAN PROGRAM

Alhamdulillah, medium 2017 Yayasan Amal Khair Yasmin merintis dua program baru. SMK Bisnis dan Manajemen H. Hasan Mustapa di Megamendung dan SMK Bisnis dan Manajemen Cendekia di Ciseeng.

Program lainnya adalah replikasi Pusat Terapi Autis dan Sanggar Belajar di Pekojan, Jakarta Barat. Bekerjasama dengan Kelurahan Pekojan dan Gerakan Islam Cinta, program-program tersebut menjadi bagian mewujudkan Compassionate Village/Desa Welas Asih.

Pekojan adalah salah satu kelurahan terpadat di Asia (27.188 jiwa, sensus T. 2000). Angka putus sekolah cukup tinggi dan anak berkebutuhan khusus-autism, down syndrome, ADHD-kurang terfasilitasi.

Program ini juga akan diperkuat dengan Kelompok Mandiri, sejenis Baitul Maal wa at-Tamwil (BMT) untuk kemandirian warga yang juga terjerat hutang oleh 'bank keliling'.

Kami berharap program tersebut didukung oleh berbagai pihak yang berkompeten dan memiliki kepedulian yang tinggi. Semoga makin banyak perusahaan maupun perorangan yang bergabung untuk membantu saudara kita yang membutuhkan.

Penerbit: Yayasan Amal Khair Yasmin Penasehat: Haidar Bagir, Rahmad Riyadi, Setiyo Iswoyo Dewan Redaksi: Haidar Bagir, Rahmad Riyadi, Setiyo Iswoyo, Sulistiyo, Mujtahidin Pemimpin Redaksi: M.Badruzzaman Staf Redaksi: Syaefudin Zuhri, Ade M. Irvan Distribusi: Asmari Alamat Redaksi: Graha Mitra Dhuafa, Jl. Purnawarman Blok A No. 37 Bukit Cirendeu, Pondok Cabe, Tangerang, Telp. (021) 7490932, Fax. (021) 74716608, E-mail: info@yasmin.or.id, Website: www.yasmin.or.id



# PROGRAM BARU: SMK BISNIS DAN MANAJEMEN

ebih dari 19 tahun Yayasan Amal Khair Yasmin mengembangkan model pendidikan gratis berkualitas untuk anak-anak dari keluarga kurang mampu.

Program berkembang dengan baik dan mampu memberikan manfaat bagi keluarga yang kesulitan melanjutkan pendidikan.

Lebih dari 1.400 alumni SMP dan SMK Yasmin telah bekerja di berbagai perusahaan dan yang lainnya melanjutkan kuliah.

Dari berbagai program tersebut, Yasmin kemudian melakukan analisis dampak terhadap program pendidikan.

Hasilnya cukup baik dalam hal perluasan akses pendidikan dan peningkatan kualitas lulusan sekolah, tetapi masih jauh dari tujuan utama Yayasan Yasmin yakni tercapainya transformasi sosial ekonomi yang lebih cepat dan lebih luas bagi masyarakat.

Atas dasar analisisa itu, Yayasan membuka program baru dengan memilih konsentrasi pada Sekolah Tingkat SMK, bidang Bisnis dan Manajemen.

Sekolah baru dirintis di Megamendung, Bogor SMK Bisnis dan Manajemen H. Hasan Mustapa. Di tahun yang sama, SMA Cendekia juga kami ubah menjadi SMK Bisnis dan Manajemen Cendekia.

Khusus untuk SMK H. Hasan Mustapa, dikembangkan di Megamendung karena tingginya angka putus sekolah karena faktor ekonomi.

Biaya transportasi menjadi kendala utama karena medannya berbukit. Angkutan umum tidak ada dan untuk menggunakan ojeg ongkosnya mahal. Solusinya, Yasmin menyediakan mobil jemputan khusus untuk tahun pertama.

Tahun pertama ini kami menerima 25 siswa dari berbagai desa di Kecamatan Megamendung Bogor.

Di sekolah-sekolah ini nantinya akan menggunakan kurikulum nasional yang diperkaya dengan pemahaman dan mental entrepreneurship yang kuat, agar siswa mampu bersaing di berbagai lini bisnis modern di masa mendatang.

Pada aplikasinya, selama tiga tahun belajar, para siswa akan 'parktek bisnis' selama 1 tahun, untuk kemudian pada dua tahun terakhir para siswa sudah betul-betul berbisnis, sehingga kemampuan dan pemahaman akan bisnis sangat baik.



■ Haidar Bagir, Ketua Dewan Pembina

### PULANG-IDUL FITRI DAN SIKLUS KEHIDUPAN MANUSIA

anusia Meski tak banyak manusia sadar, sesungguhnya kehidupan manusia adalah perjalanan penuh kerinduan. Dimulai dari kejatuhan, dan disambung dengan keinginan pulang.

Ya, kehidupan manusia sesungguhnya adalah perjalanan pergi dan pulang, dari suatu tempat berangkat (mabda') menuju suatu tempat kembali (ma'ad) yang tak lain adalah tempat-berangkatnya: manusia bersumber dan berawal dari Tuhan, untuk berjalan kembali kepada Tuhan lagi.

Firman Allah Swt.: "Sesungguhnya kita bersumber/kepunyaan/bagian dari Allah, dan sesungguhnya kepada Dialah kita akan kembali." (QS. 2: 156)

Kita tercipta – saya harus menyebutnya sebagai terpancar (teremanasi) -- dari Allah, tertempatkan ke alam dunia, demi mencari jalan pulang kembali kepada-Nya.

Dalam kebijaksanaan (hikmah) Islam, satu siklus lengkap perjalanan hidup manusia melewati dua busur yang membentuk sebuah lingkaran penuh : busur turun (alqaws al-nuzul) dari Allah ke alam ciptaan; dan busur naik (al-qaws al su'ud) dari alam ciptaan kembali kepada Allah.

Seperti difirmankan-Nya: "Maka Dia pun mendekat, dan makin mendekat lagi. Maka jadilah jarak antara-Nya dan manusia (Dengan Muhammad Saw. dalam perjalanan mi'raj, sebagai representasinya) adalah dua busur panah, atau lebih dekat lagi." (QS. 53:8-9).

Dalam kaitan ini, kebahagiaannya sepenuhnya terletak pada kelancaran perjalanan pulangnya. Kodrat manusia adalah damai dalam Kasih-sayang Tuhan, Sang Maha Rahman, Sang Maha Rahim. Keterpisahannya adalah penderitaan dan kesengsaraan. Meski tak banyak di antara kita menyadarinya.

Kita berjungkir-balik mengejar pencapaian dan kesenangan duniawi — menumpuk harta, meraih kekuasaan, menangguk popularitas — sebenarnya adalah ketersamaran terhadap kerinduan ini. Dia merasa akan mendapatkan kasih sayang yang didambakannya jika dia miliki semuanya itu. Kenyataannya semua itu hanya fatamorgana. Kebahagiaannya, kepuasannya, kedamaiannnya tak terletak di situ. Yang dia kejar tak kurang dari cinta yang sepenuhnya dapat dia andalkan. Cinta Tuhan. Cinta yang Sempurna.

Maka, pertaruhannya terletak pada seberapa besar dia bisa mendekati-Nya, dengan berusaha menjadi seperti-Nya. Menjadi memiliki akhlak-Nya: berakhlak dengan akhlak-Nya (al-takhalluq bi akhlaq Allah), menjadikan hatinya dipenuhi kasih-sayang terhadap sesamanya. Karena, hanya dengan mengembangkan kasih sayang dia baru memiliki kesempatan mendapatkan kasih-sayang-Nya.

Kata pesuruh-Nya: "Barangsiapa tak menyayangi, tak akan disayangi." Dan kasih-sayang-Nya terletak pada kasih sayang kepada sesama manusia, kepada sesama ciptaan-Nya. Masih kata Rasul-Nya: "Barangsiapa menyayangi yang di bumi, akan disayangi Yang Di Langit."

Namun, senyampang perjalanan-jauh pulang kepada Sang Sumber, dia bisa dapati tempat pulang di bumi, di antara orang-orang yang menyayangi. Ibu, ayah, saudara, kerabat, sahabat. Mereka yang kita rasa menyayangi kita setulus hati, yang cintanya bisa kita andalkan. Yang kasih-sayangnya sesungguhnya merupakan pancaran kasih Tuhan. Yang ke dalam hati mereka, Tuhan pancarkan kasih-sayang-Nya.

Merekalah sumber kebahagiaan dan kedamaian di dunia. Maka, setiap ada kesempatan, kita selalu terdorong pulang kepada mereka. Sebagaimana arti-aslinya, keterasingan dari kekasih kita adalah laknat.

'Idul Fitri — kembali ke fitrah -- sesungguhnya berarti kembali ke Allah, karena atas fitrah-Nya fitrah kita diciptakan. (QS. 30 : 30). Mudik pun tak lain miniatur perjalanan kosmik kita untuk pulang kepada-Nya.

Maka sudah sepantasnya mudik mengingatkan kita padaNya. Bahwa di ujung perjalanan, menunggu Kekasih-sejati kita, Allah Yang Maha Pengasih, yang hanya dalam pelukan-Nya pupus sudah semua kerinduan kita, yang di haribaan-Nya, penuh sudah hasrat kita.

"Wahai jiwa yang tenteram. Pulanglah Engkau ke Pengasuh-Mu dengan rela dan direlai-Nya. Maka, masuklah ke dalam kelompok pemuja-Ku. Maka, masuklah ke surga-Ku."



# HIBAH FURNITUR SINERGI YASMIN - IKEA INDONESIA

IKEA Indonesia dan Yayasan Yasmin membangun sinergi melalui kerjasama program Removal Service. Sebuah program hibah barang yang seluruh hasil penjualannya dialokaikan untuk Pendidikan gratis. Program ini sekaligus meminimalisir limbah hingga mendekati zero waste. Biaya Removal Service sebesarRp. 99.000/ trip, seluruhnya akan dialokasikan untuk program Sanggar Belajar gratis.

Penjemputan dan pengangkutan barang hibah dilakukan oleh tim Removal Service. Sebagai persiapan, selama bulan Agustus dilakukan uji coba untuk mengukur kemampuan tim dalam melaksanakan program ini.



Rekening an. Yayasan Amal Khair Yasmin



267.301.6006



101.00.0575567.1



307.0012530



173.41882.7



8000.6046.8500



7088 996 617



0523.01.000164.30.3



### KOMUNITAS LITERASI DI KAMPUNG BABAKAN

ulan Agustus 2017 adalah bulan ke delapan terbentuknya komunitas literasi di kampung Babakan, Ciseeng, Bogor. Komunitas ini bertujuan untuk memberikan semangat kepada anakanak Babakan untuk mencintai buku dan pengetahuan.

Bisa dikatakan, ini untuk menjawab kekhawatiran kami, membayangkan anak-anak akan tumbuh tanpa bekal pengetahuan yang memadai. Kami ingin memotong siklus ketidakberdayaan.

Awalnya kami memanfaatkan salah satu ruang kelas PAUD Ceria sebagai perpustakaan. Di minggu-minggu pertama anak-anak yang datang masih berjumlah puluhan. Di bulan selanjutnya jumlahnya bertambah. Setelah memasuki bulan kedua yang hadir sudah 60-an anak. Alhamdulilah.

Mereka menikmati bacaan sambil lesehan di bawah pohon, bersandar di tiang, tiduran di teras kelas, meriung rama-ramai di saung, dan tempat lain sesuka mereka. Bacaannya ringan, menghibur dan menambah pengetahuan. Seperti komik, kisah-kisah teladan, dongeng, ada juga novel remaja.

Anak-anak juga boleh datang hanya melihat-lihat suasana, hanya membolak-balik gambar di buku, bercengkrama, dan tertawa bersama. Kami ingin mereka menemukan kebahagiaan masa kanak-kanak di sini.

Kami kabarkan, baru saja diresmikan wahana permainan edukatif dengan memanfaatkan lahan kosong di samping PAUD. Tanah seluas 600 meter persegi buah kedermawanan dari donatur. Kami namai 'Kampung Main Ceria', tempatnya anak Babakan bermain dan belajar.

Setiap hari, kami bisa merekam keceriaan mereka. Rahman dengan setengah berlari menenteng komik menuju ayunan ban bekas. Ia paling gemar membaca di ayunan. Sementara itu, Adi memilih berkeliling dengan egrang setelah puas membaca.

Rahmi lain lagi, sambil cekikikan ia bergelantungan di spider web dan jembatan goyang, sesekali ia mencoba flying fox. Rahmi punya cita-cita menjadi petualang. Tak sabar ingin cepat besar, karena banyak tempat menakjubkan di dunia ini yang harus ia kunjungi.

Rasanya bahagia sekali. Sampai tahap ini, kami tahu bahwa ikhtiar yang telah dirintis merupakan dambaan warga Babakan, khususnya anak-anak.

### LAPORAN PENERIMAAN & PENGGUNAAN DANA **BULAN JULI 2017**

#### **PENERIMAAN DANA**

TOTAL PENERIMAAN	232.440.367
PENDAPATAN KERJASAMA	144.898.750
PENDAPATAN HIBAH	51.186.000
ZAKAT, INFAQ & SHODAQOH	36.355.617

#### **PENGGUNAAN DANA PROGRAM**

SEKOLAH & RUMAH YATIM MIZAN	32.017.300
SMP & SMA CENDEKIA	47.638.559
SANGGAR BELAJAR BAIT AL-HIKMAH & PAUD	12.867.500
SANGGAR BELAJAR ULUL ALBAB	10.495.800
PAUD CERIA YASMIN	33.923.648
PUSAT TERAPI AUTIS	5.366.000
TANOKER LEDOKOMBO	2.000.000
SANGGAR AL-BAROKAH	1.900.000
PAUD AQILA YASMIN	5.760.000
SMK HASAN MUSTAPA	26.936.275
OPERASIONAL HIBAH	9.516.200
PROMOSI	20.962.000
PROGRAM SOSIAL DAN DANA KESEHATAN	39.376.300
TOTAL PENGGUNAAN DANA	248.759.582
SELISIH LEBIH (KURANG)	(16.319.215)

11 AGUSTUS 2017 BENDERANG

